

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN PADA TRADISI NAIK
MUBUNGAN (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA LANDUR
KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama(S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
AL WANDI
1911420023

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2024 M/1445H**

PEMBACAAN AYAT-AYAT AL QUR'AN PADA TRADISI NAIK
MUBUNGAN (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA LANDUR
KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG
PROVINSI SUMATERA SELATAN).



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

AL WANDI
NIM. 1911420023

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
2024 M/1445H

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "*Pembacaan Ayat- Ayat Al Qur'an Pada Tradisi Naik Mubungan (Studi Living Qur'an di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan)*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan dari Dosen pembimbing.
3. Didalam tugas akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnyadan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2024

Mahasiswa yang menyatakan



NIM. 1911420023

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuan hambanya”. (Q.S Al-Baqarah 286).

“Hidup Merupakan Tentang Proses, Proses Tidak Sebentar dan Tidak Mudah, Semua Butuh Perjuangan, Tetapi Percayalah Bahwa Setiap Proses Yang dijalani Tidak Akan Berakhir Sia-Sia”.

(Al Wandī)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Segala puji hanya Milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala nikmat dan ridhoNya, Shalawat Beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi Wa Sallam*, dengan segenap usaha dan doa meminta keridhoanNya Skripsi dengan Judul *“Pembacaan Ayat-Ayat Al Qur'an Pada Tradisi Naik Mubungan (Studi Living Qur'an di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan)”* Berhasil Peneliti Selesaikan dan Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada.

1. Kedua orangtuaku Ayahanda (ZulFikri) dan Ibunda (Sukma Yanti) Yang menjadi *suport system* terbesar dalam hidupku. Merekalah yang membuat seganya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini selesai. Terimakasih yang tak terhingga atas pengorbanan, nasihat, do'a yang tiada pernah henti kalian berikan, serta pembuktian cinta dan kasih sayang yang tiada batas untukku, maafkan diriku yang belum bisa membalas jasa jasa kalian, salam cinta dan sayang dari Ku untuk kalian.
2. Untuk Calon Istriku tercinta, kekasih hati (Sakinah) yang selalu membantu, memotivasi, dan menjadi Penyemangat untukku.
3. Untuk Kakak Sepupuku Okta Azmi, S.Ag dan Istri yang selalu memotivasi dan mendo'akanku.
4. Untuk Pamanku Anton Saputra, S.Pd.I yang selalu memberikan dukungan Ridho dan Restunya.
5. Untuk adikku Revandi yang selalu mendo'akanku.

6. Untuk keluarga besar Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih Terutama Mudir Ustadz. Ilham Rahmatun Putra, STh.I M.Ag dan Ummi Kamsilawati, S.Pd.I yang terus memotivasi dan dan banyak membantu di setiap langkahku.
7. Untuk kaka angkatku, Novi Herma, S.H. yang selalu memotifasi dan mengarahkanku.
8. Untuk dosen pembimbingku yang terhormat (Dra. Agustini, M.Ag) dan (H. Syukraini Ahmad, MA) yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam membantu dan membimbingku menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk seluruh dosen pengajar, terimakasih atas do'a dan ilmu yang telah diberikan.
10. Untuk teman seperjuangan M.Miftah Inayah, Syahrudin Harahap, M.Rosyid Rabbani, Aldi, Sultan, Jihan, Geri, Tara, Arif, Dhea, Lola A, Sifa, Ririn, Lola P, Uni, Wila, terimakasih atas setiap masa dan suka duka yang dilewati dalam meraih gelar S.Ag sukses selalu untuk kita semua.
11. Untuk keluarga besar Almamaterku UINFAS Bengkulu.
12. Untuk Bangsa, Negara, Agama, dan seluruh nama yang tersebut diatas, semoga kebbaikanya dibalas oleh Yang Maha Kuasa Allah SWT.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Šā'	Š	S (dengan titik di Atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ḥā	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	S (dengan titik di bawah)

ض	Dād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'		-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong vokal atau diftong.

a. Vokal pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasroh	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yazhabu

سُئِلَ : Su'ila

ذُكِرَ : Zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئِ-	Fathah	A	A
وِ-	Kasroh	I	I

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ :

Haula

3. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
ا	Fathah dan Alif	Ā	Adengan garis di atas
ى	Kasroh dan Ya	Ī	I dengan garis di atas
و	Dammah dan Wawu	Ū	U dengan garis di atas

Contoh :

قَالَ : Qāla أَتَرَ : Ātsara

رَمَى : Ramā يَقُولُ : Yaqūlu

4. Ta'Marbūtah

Transliterasi untuk ta'marbūtah hidup :

a. Ta'Marbūtah

Ta'Marbūtah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta'Marbūtah Mati

Ta'Marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah (h).

Contoh:

طَلْحَةَ : Talhah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta'Marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'Marbūtah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi

ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā نَعَمْ : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh Qomariyyah.

Contoh :

الرَّجُلُ : al-Rajulu السَّيِّدَةُ : Sayyidatu

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah semuanya ditransliterasikan dengan bunyi al' sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh :

الْقَلَمُ : al-Qalamu الْجَلَالُ : al-Jālalu

الْبَدِيعُ : al-Badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang

terketak di tengah dan di akhir kata, bila terletak di awal kata, hamzah dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شَيْءٌ : Syai'un

أَمْرٌ : Umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya seriap kata, baik *Fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّزِيقِينَ : Wa innallāha lahua khair

ar-rāziqīn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan ksts lsin sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamīan

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji hanya milik Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang yang selalu mengasihi hamba-hamba-nya, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pembacaan Ayat- Ayat Al Qur'an pada tradisi Naik Mubungan (Studi Living Qur'an di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan)*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada manusia paling mulia yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapat petunjuk yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari dosen pembimbing dan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

3. Dr. Ashadi Cahyadi, MA selaku ketua Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Dra. Agustini, M. Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. H. Syukraini Ahmad, MA selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, semangat dan arahan dengan penuh ketelitian.
6. Segenap warga Desa Landur yang telah sudi membagi ilmu dan wawasannya sebagai informan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Dosen Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu selaku penyedia buku-buku yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua yang kucintai dan kusayangi yang telah memberikan ku dorongan semangat yang tiada henti untuk terus mendo'akan ku hingga selesainya karya ini.
10. Rekan-rekan sahabat mahasiswa seataap dan seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dorongan agar tetap semangat dalam membantu menyusun Skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dengan tujuan agar

skripsi ini lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat terkhusus bagi saya pribadi dan bagi pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Februari 2024

Penulis

Al Wandu

NIM.1911420023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Living Qur'an dan Berbagai Kajiannya.....	9
1. Pengertian Living Qur'an	9
2. Arti Penting Kajian Living Qur'an	12
3. Living Qur'an dalam Lintas Sejarah.....	14
B. Al-Qur'an dan Beberapa Pemaknaannya	16
1. Pengertian Al-Qur'an	16
2. Beberapa Pemaknaan Al-Qur'an.....	18

C. Pengertian Tradisi dan Naik Mubungan	20
1. Pengertian Tradisi.....	20
2. Pengertian Naik Mubungan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Penjelasan Judul Penelitian.....	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian	30
E. Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Analisa Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Desa Landur.....	41
2. Letak Geografis.....	42
3. Visi dan Misi	43
4. Kondisi Sosial-Demografi.....	44
B. Temuan Penelitian	49
1. Latar Belakang Pembacaan Surat Al-Baqarah Pada Tradisi Naik Mubungan	49
2. Pelaksanaan Tradisi Naik Mubungan di Desa Landur.....	54
3. Pemaknaan Masyarakat Desa Landur Terhadap Pembacaan Surat Al-Baqarah Ayat 1-5, Ayat 255, dan Ayat 284-286	70
C. Hasil Analisa Penelitian	74
1. Latar Belakang Surat Al-Baqarah Ayat 1-5, Ayat 255, dan Ayat 284-286 dibaca Pada Tradisi Naik Mubungan.....	74
2. Pelaksanaan Tradisi Naik Mubungan di Desa Landur	75

3. Pemaknaan Masyarakat Desa Landur Terhadap Pembacaan
Surat Al-Baqarah Ayat 1-5, Ayat 255, dan Ayat 284-286 78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 81
B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel I : Daftar Informan Dalam Penelitian	31
2. Tabel II : Batas-Batas Wilayah Desa Landur	43
3. Tabel III : Jumlah Penduduk Desa Landur	44
4. Tabel IV : Pendidikan Penduduk Desa Landur	45



LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. SK Pembimbing
4. SK Penelitian
5. Surat Disetujui Melakukan Penelitian
6. Surat Selesai Melakukan Penelitian
7. Kartu Bimbingan Skripsi
8. Riwayat Peneliti



ABSTRAK

Al Wandī, NIM 1911420023. “Pembacaan Ayat- Ayat Al Qur’an pada Tradisi Naik Mubungan (Studi Living Qur’an di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan)”.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Apa Latar Belakang terjadinya tradisi pembacaan surat Al-Baqarah Ayat 1-5, Ayat 255, dan Ayat 284-286 pada Tradisi Naik Mubungan, 2) Bagaimana proses pelaksanaan-Nya dan

3) pemaknaan masyarakat terhadap tradisi pembacaan surat Al-Baqarah Ayat 1-5, Ayat 255, dan Ayat 284-286 pada Tradisi Naik Mubungan di Desa Landur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hal ini dikarenakan penelitian ini menekankan aspek fenomena yang ada di Masyarakat.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan, pelaksanaan Naik Mubungan ini dilakukan setelah rumah setengah jadi, pada saat mengangkat kayu mubungan ini, diawali dengan membaca surat al-Baqarah ayat 255 yang dipimpin oleh kepala adat dan di baca secara bersama sama di akhiri dengan doa dan makan bersama. Pemaknaan dari masyarakat mengenai Pembacaan al-Baqarah pada tradisi naik mubungan ini. *Pertama*, sebagai Do’a dan harapan agar nantinya rumah ini selesai dan memberikan kenyamanan, ketenangan dan ketentraman, bagi penghuninya. *Kedua*, Dengan dibacanya ayat tersebut merupakan doa dan harapan agar nantinya rumah yang ditempati terhindar dari gangguan syetan dan memudahkan penghuninya untuk beribadah kepada Allah SWT. Kegiatan Naik Mubungan secara tidak disadari menghasilkan suatu kebudayaan dan menggambarkan persatuan dan kesatuan umat Muslim.

Kata Kunci: Surat Al-Baqarah, Tradisi, Naik Mubungan.